

## ABSTRAK

Manusia membangun pemahaman akan yang baik dan yang buruk dalam kehidupan. Pemahaman itu tercermin dalam sikap dan tindakan yang ia pilih. Berkaitan dengan hal itu, etika dan moral dapat menyediakan dasar-dasar penilaian terkait apa yang baik dan apa yang jahat, penilaian atas baik atau buruk, mana yang baik dan mana yang buruk, mengapa baik dan mengapa buruk. Dua hal tersebut melekat dalam kehidupan seseorang yang kemudian akan membentuk kualitas hidup agar manusia melakukan tindakan yang dinilai baik. Salah satu pertanyaan yang muncul adalah apakah Kitab Suci khususnya Perjanjian Baru menyediakan analisa rasional atas moral? Perjanjian Baru tidak menyediakan suatu ajaran atau traktat moral, tetapi terdapat teks-teks Perjanjian Baru yang dapat menjadi dasar untuk menggali prinsip dan praktik moral dalam perkembangannya.

Tindakan moral Kristiani memperlihatkan suatu tujuan hidup baik sebagai tuntunan hidup orang Kristen. Hidup baik ini dapat ditempuh dengan suatu sikap moral yang mengandung dasar, tujuan dan cara atau tindakan yang baik pula. Dalam penafsiran Kitab Suci Perjanjian Baru sikap moral tersebut mengarah kepada Kristus sendiri. Figur Kristus memberikan dasar akan tindakan manusia kepada sikap hidup moral.

Dalam surat rasul Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus, nasehat moral tentang percabulan yang diberikan Paulus didalam pada bagian *exhortatio* (1 Kor 6:12-20). Nasehat tentang percabulan ini diberikan Paulus terkait dengan situasi dan konteks jemaat di kota Korintus. Salah satu dasar tindakan moral yang dapat digali dalam surat 1 Korintus adalah kesucian tubuh. Dasar itu berangkat dari realitas jemaat Korintus yang jatuh dalam tindakan percabulan. Tujuan tindakan moral adalah menjadi satu roh dengan Dia (1 Kor 6:17), dan cara atau tindakan moral yang juga menjadi nasehat Paulus adalah menjauhkan diri dari percabulan (1 Kor 6:18). Nasehat moral yang disampaikan oleh Paulus mendorong jemaat agar mampu mewujudkan iman akan Kristus dalam sikap dan tindakan sehari-hari.

## ***ABSTRACT***

Human being build an understanding of the good and the bad in life. That understanding is reflected in their attitudes and actions. In this regard, ethics and morals provide the basis for judgments regarding what is good and what is evil, why it is good and why it is bad. These two things are inherent in a person's life which will then shape the quality of life so that humans take actions that are considered good. One of the questions that arises is whether the Scriptures, especially the New Testament, provide a rational analysis of morals? The New Testament does not provide a moral teaching or tract, but there are New Testament texts that could be the basis for exploring moral principles and practices in their development.

Christian moral action shows a good life purpose as a Christian life guide. This good life can be pursued with a moral attitude that contains a good basis, purpose and method or action. In the interpretation of the New Testament Scriptures this moral attitude refers to Christ himself. The figure of Christ provides the basis for human action for a moral attitude to life.

In the first letter of saint Paul to the Corinthians, Paul's moral advice about fornication is explored in the exhortation section (1 Cor 6:12-20). This advice about fornication given by Paul is related to the situation and context of the church in Corinth. One of the foundations of moral action that can be explored in 1 Corinthians is the sanctity of the body. That basis departs from the reality of the Corinthian church which fell into sexual immorality. The purpose of moral action is to become one spirit with Him (1 Cor 6:17), and the method or moral action that Paul also advises is to abstain from fornication (1 Cor 6:18). The moral advice conveyed by Paul encourages the congregation to be able to manifest faith in Christ in their daily attitudes and actions.